

**PENYADARAN MASYARAKAT PEDULI TERHADAP ANAK YATIM DAN DHUAFAN
MELALUI SANTUNAN ANAK YATIM PIATU DAN DHUAFAN DALAM
MEMPERINGATI 10 MUHARRAM**

M. Tohir^{1*}, Tri Wahyudi Ramdhan²

^{1*}STIU Darussalam, Bangkalan

²STAI Darul Hikmah, Bangkalan

^{1*}stiudarussalam3@gmail.com, ²wahyudi@darul-hikmah.com

Article History:

Received: August 06th, 2023

Revised: August 18th, 2023

Published: August 20th, 2023

Abstract: *This compensation program for orphans and the poor is a form of lecturer service to the community by providing support both morally and materially. And one of the goals of this activity is to foster community care for orphans and poor people. And from this social activity it is hoped that it can directly benefit the local community and teach the community to sympathize with orphans. This social activity took place at the Alhana Sukolilo West Labang Bangkalan Islamic Boarding School, with a total of 28 orphans and poor people who attended and received assistance. The compensation provided was in the form of money of 300,000 per person and gifts from Laz Sidogiri in the form of groceries.*

Keywords: Community
Awareness Donation,
Orphans, Dhuafa

Abstrak

Program santunan anak yatim piatu dan dhuafa ini merupakan bentuk pengabdian dosen terhadap masyarakat dengan cara memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Dan salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina kepedulian masyarakat terhadap anak yatim piatu dan dhuafa. Selain itu, tujuan dari kegiatan sosial ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat setempat serta mengajarkan masyarakat menyantuni anak yatim. Kegiatan sosial ini bertempat di Pondok Pesantren ALHANA Sukolilo Barat Labang Bangkalan, dengan jumlah 28 anak yatim piatu dan dhuafa yang hadir dan menerima bantuan. Adapun santunan yang diberikan berupa uang sebesar 300.000 perorang dan bingkisan dari Laz Sidogiri berupa sembako.

Kata Kunci: Penyadaran Masyarakat Santunan, Anak Yatim, Dhuafa

PENDAHULUAN

Bulan Muharram adalah salah satu dari empat bulan haram atau bulan yang dimuliakan Allah. Kata muharram artinya dilarang, sebelum datangnya ajaran Islam bulan muharram sudah dikenal sebagai bulan suci dan dimuliakan oleh masyarakat Jahiliyah. Pada bulan ini dilarang untuk melakukan hal-hal seperti peperangan dan bentuk persengketaan lainnya. Kemudian ketika Islam datang kemuliaan bulan muharram ditetapkan dan dipertahankan sementara tradisi jahiliyah yang lain dihapuskan.

Bulan Muharram memiliki banyak keutamaan, sehingga bulan ini disebut bulan Allah (shahrullah). Salah satu keutamaannya ialah beribadah pada bulan haram pahalanya akan dilipatgandakan. Seperti yang telah dijelaskan dalam salah satu hadis Nabi:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمِ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا مِنْ أَيَّامٍ، الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ، مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ» يَعْنِي الْعَشْرَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: «وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ، فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ»

Tidak ada amalan saleh yang lebih dicintai oleh Allah melebihi amal saleh yang dilakukan pada hari ini (yaitu 10 hari pertama bulan *ḍul Hijjah*). Para sahabat bertanya: Tidak pula jihad di jalan Allah? Nabi SAW menjawab: Tidak pula jihad di jalan Allah, kecuali orang yang berangkat jihad dengan jiwa dan hartanya namun tidak ada yang kembali satupun.

Dari hadis tersebut dapat kita ketahui, bahwa Allah sangat menganjurkan kita umat Islam untuk berlomba-lomba melakukan kebaikan terutama pada 10 hari pertama bulan Muharram. Karena dalam bulan tersebut pahala orang yang melakukan kebaikan akan dilipat gandakan oleh Allah.

Berangkat dari hal ini, pada 10 Muharram diadakanlah program santunan anak yatim piatu dan dhuafa di Pondok Pesantren Alhana desa Sukolilo Barat Labang bangkalan dengan menjalin kerjasama dengan LAZ Sidogiri. Kegiatan Pkm dalam bentuk bakti sosial secara rutin sering dilaksanakan diantaranya melalui pemberian santunan untuk anak yatim di desa tersebut yang memiliki banyak anak yatim piatu yang membutuhkan uluran tangan masyarakat.

Sedangkan bentuk kegiatan bakti sosial lainnya yang dilaksanakan oleh beberapa kegiatan pengabdian dalam membantu masyarakat dilakukan di desa Jambeyan (AlFaruqi et al., 2020). Pemberian paket sembako untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 juga dilakukan STIE Bima (Muniarty et al., 2021) serta pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa Islam Universitas Flores (Arafat et al., 2021) serta pelaksanaan bakti sosial dalam membantu untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat akibat wabah global covid-19 di lingkungan RW 011 kelurahan pengasinan kota Depok (Karlina et al., 2020).

Keempat kegiatan pengabdian diatas mempunyai kesamaan didalam kegiatan sosial pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tetapi letak perbedaan dengan kegiatan pengabdian kali ini adalah terletak pada objek serta tema kegiatan. Objek kegiatan kali ini lebih menitik beratkan kepada anak yatim piatu dan dhuafa yang tidak ada hubungannya pada persoalan Pandemi Covid. Sedangkan tema kegiatan kali ini bertepatan pada 10 muharram.

Dalam memperingati hari 10 Muharram tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah “Muharram bahagia, berbagai pada semasa”. Oleh karenanya tujuan pebgabdian ini disisi lain untuk menyambut 10 Muharram program pengabdian ini sekaligus bertujuan untuk mengajarkan masyarakat lebih peduli terhadap anak yatim piatu dan dhuafa disekitar mereka. Terlebih sebagian dari harta kita adalah hak mereka yang membutuhkan dan menyantuni anak yatim dan fakir miskin merupakan kewajiban kaum muslimin dan orang yang mengabaikannya dianggap sebagai pendusta

agama dan diancam dengan azab neraka (QS. Al-Ma`un; 1-2) dan (QS. Al-Ḍuḥā: 9-11).

METODE

Secara garis besar metode kegiatan Pengabdina sosial ini terdiri dari tiga kegiatan Utama, seperti pada Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan Pada gambar 1 diatas, yaitu :

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini Dilakukan penentuan objek, tema dan Sumber pendanaan.
2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini Ditentukan lokasi yang akan dilakukan Pendistribusian paket.
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evalusi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya ke depan.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan masyarakat, yakni dengan memberikan pendampingan untuk melaksanakan program santunan melalui kegiatan doa bersama pada 10 Muharram guna memberdayakan anak-anak yatim piatu dan dhuafa yang bertempat di pondok pesantren ALHANA Sukolilo Barat Labang Bangkalan serta mengajarkan pada masyarakat mengenai keutamaan bulan Muharram. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 dengan total pengumpulan dana sebesar Rp. 16.390.000.

Penyaluran bantuan diberikan kepada anak yatim piatu dan dhuafa yang berada di desa Sukolilo Barat Labang Bangkalan. Tercatat terdapat 28 anak yatim piatu dan dhuafa yang menerima bantuan. Adapun penyaluran bantuan yang diberikan berupa uang tunai sebesar 300.000 per orang dan bingkisan dari laz Sidogiri.

HASIL

Acara doa bersama dan santunan anak yatim piatu dan dhuafa tersebut berlangsung di pondok pesantren alhana Sukolilo Barat Labang Bangkalan pada tanggal 28 Juli 2023 beretepatan dengan 10 Muharram. Kegiatan sosial ini merupakan kerja sama antara Tim PKM dengan Laz Sidogiri.

Agenda kegiatan bakti sosial ini difokuskan pelaksanaannya bertepatan dengan hari pahlawan, yaitu ditanggal 28 juli 2023 .Tabel 1, merupakan daftar agenda kegiatan bakti sosial tersebut.

Tabel 1. Agenda Kegiatan Baksos.

Hari/Tanggal	Kegiatan
--------------	----------

28 juli 2023 (08.00 sd 15.00 WIB)	1. Pengarahan untuk Persiapan Kegiatan
	2. Penentuan tempat untuk baksos
	3. Distribusi Paket Nasi Pahlawan.
	4. Dokumentasi Kegiatan
29 Juli 2023 1	1. Evaluasi kegiatan
	2. Penyusunan Laporan Kegiatan

Kegiatan doa bersama dan santunan anak yatim piatu dan dhuafa ini diawali dengan acara doa bersama kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Tim PKM sebagai ketua pelaksana sekaligus juga sebagai pengasuh pondok pesantren ALHANA Sukolilo Barat Labang Bangkalan sebagaimana gambar 2 di bawah. Baru kemudian dilanjutkan pada acara inti yaitu penyerahan bantuan kepada para anak yatim piatu dan dhuafa. Tercatat terdapat 28 orang anak yatim piatu dan dhuafa yang hadir dan menerima bantuan berupa uang tunai 300.000 dan bingkisan dari Laz Sidogiri berupa sembako. Kemudian acara terakhir ditutup dengan foto bersama sebagai kenang-kenangan bersama Tim PKM dan Laz Sidogiri.



Gambar 2. Tausiyah oleh ketua tim PKM

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program sosial ini ialah diharapkan dapat sedikit membantu para anak yatim piatu dan dhuafa yang kekurangan sekaligus mengajarkan masyarakat makna berbagi. Dan dapat meningkatkan nilai spiritual dibulan Muharram. Selain itu manfaat yang didapat dari kegiatan ini ialah dapat menjadi tempat terjalannya silaturahmi sesama umat Muslim, mengajarkan masyarakat menyantuni anak yatim, sekaligus menginspirasi masyarakat untuk menyisihkan sedikit rejeki mereka untuk meringankan beban anak-anak yatim piatu dan dhuafa ini agar mereka tetap tercukupi kebutuhannya dan tetap hidup dengan layak. Manfaat yang lainnya adalah diharapkan dapat menjadi motivasi dan tabungan mereka di akhirat nanti.

Gambar 3. Foto bersama kerjasama pihak terkait



Adapun program doa bersama dan santunan anak yatim piatu dan dhuafa yang dilakukan oleh PKM STIUDA dan Laz Sidogiri tersebut mendapat dukungan yang baik dari masyarakat desa maupun para santri pondok pesantren ALHANA. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat yang menghadiri program tersebut.

PEMBAHASAN

Islam telah mengajarkan kepada umatnya agar mereka memiliki perhatian dan kepedulian terhadap nasib sesamanya, terlebih kepada golongan dhuafa ini. Sudah seharusnya bagi Umat Islam yang mampu membantu mereka yang kurang/tidak mampu untuk meringankan beban hidup kaum dhuafa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh majelis taklim diantaranya berupa: Penyantunan, pengasuhan, dan pendidikan anak yatim. Santunan dan bantuan sosial kepada fakir miskin dan orang-orang yang terlanter.

Bulan Muharram termasuk bulan yang mulia bulan yang istimewa. Bulan Muharram biasa juga disebut sebagai lebaran anak yatim yang dijadikan momen untuk berbagi dengan anakanak yatim. Bulan Muharram memiliki banyak keutamaan seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa ayat 36 artinya: "Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu

apapun. Dan berbuat kepada orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Berdasarkan ayat di atas memuat petunjuk bahwa Allah melarang untuk bersikap sombong dan membanggakan diri atas apa yang dimiliki karena semua yang ada pada diri kita hanyalah titipan Allah semata. Untuk menghindari sikap sombong tersebut, maka Allah memerintahkan untuk berbuat baik dengan sesama terutama kepada anak yatim piatu dan juga kepada kaum dhuafa. Dari sini, dapat diketahui bahwa Kegiatan program santunan anak yatim piatu dan dhuafa ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang diajarkan al-qur'an.

Selain kegiatan santunan sebagai bentuk kegiatan sosial yang menjalin kerjasama dengan LAZ SIDOGIRI dengan tujuan yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan rasa sosial dan peduli terhadap sesama, serta penanaman nilai-nilai kemanusiaan agar terciptanya generasi yang kelak akan berjalan bersama untuk mencapai tujuan kelompok tersebut. Untuk itu penyadarna masyarakat juga menjadi tujuan utama kegiatan ini. Hal ini dapat dicapai bila dalam kegiatan ini tidak hanya diisi santunan, tetapi ada sedikit penyuluhan dan ceramah agama.

Dalam kegiatan ini, tujuan kedua dilakukan langsung oleh ketua Tim PkM, Ust. Thohir yang memberi taunyah keagamaan pentingnya berbagi kepada orang yang membutuhkan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 83 yang artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”

KESIMPULAN

Dalam kegiatan ini ada dua tujuan utama yang telah di capai, pertama tersalurkannya bantuan paket sembako dan uang tunai kepada para anak yatim dan dhuafa. Pada lagiatan ini tercatat Rp. 16.380.000 total bantuan telah tersalurkan kepada para anak yatim dan dhuafa.

Sedangkan tujuan keduanyang merupakan tujuan inti, yaitu penyadaran masyarakat tentang kepedulian kepada anak yatim dan dhuafa. Dalam hal ini, ketuan Tim PkM melakukan taunyah kepada para undangan terkait pentingnya tujuan ini. Untuk itu, kegiatan ini akan dijadikan suatu agenda rutin secara kontinyu dan konsisten setiap bulan muharram. Sehingga harapan dari tujuan kedua ini, masyarakat akan tertanamkan rasa kepedulian terhadap sesama karena adanya kontinuitas kegiatan setiap tahunnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kepada para donatur yang telah membantu kelancaran pengabdian.

Kepada para Tim Laz Sidogiri yang telah menjalin kerjasama dengan baik dan membantu kesuksesan acara.

LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Para masyarakat desa Labang yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di desa Jambeyan pada era new normal. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617–619. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I1.3369>
- Arafat, S., Rawe, A. S., Syariah, N., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian masyarakat gerakan bakti sosial penyemprotan disinfektan dan berbagi paket santunan peduli Covid-19 di Pondok Pasentran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (3), 638–644. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/4828>
- Karlina, D., Agus, A., Paeno, P., & Elfahmi, R. (2020). Mendayagunakan peran karang taruna dalam implementasi bakti sosial membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat akibat wabah global Covid-19 di lingkungan RW 011 Kelurahan Pengasinan Kota Depok. *Dedikasi PKM*, 1(3), 73–78. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.V1I3.6704>
- Mardiana dkk, 2022, “Buka Bersama Dan Santunan Anak Yatim, Meraih Berkah Dalam Indahnya Berbagi”, *Jurnal Abdimas Lamin*, Vol. 1, No. 1.
- Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1),18–23. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.vii.74>
- Hejazziey, Dhawahir. 2011, *Yatim Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bogor: Pustaka Pena Ilahi.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., & Asfi, M. (2021). Religious tourism and compensation to orphans together with yayasan kreasi bangun semesta Cirebon Branch. *Indonesian Journal of*

Engagement, Community Services, Empowerment and Development, 1(2), 67–73.
<https://doi.org/10.53067/IJECSED.V1I2.1>

Tim Bimbingan Islam. T.th, “Bimbingan Islam seputar Bulan Muharram”, T.tp: Yayasan Bimbingan Islam.

Ziyad, Abu. 1428/ 2007, “Keutmaan Bulan Muharram”, t.tp: Team Indonesia.